

syekh Yasin memiliki murid bernama Syekh Muhājirīn Amsār al Dārī (pengarang kitab *Misbah al Dzulām Syarah Bulūgh al-Marām*) dan contoh-contoh selainnya.

- c. “Studi Hadis di Indonesia (Telaah Historis terhadap Studi Hadis dari Abad XVII – sekarang)”, penelitian yang ditulis oleh Muh. Tasrif dalam *Jurnal Studi Ilmu – Ilmu Alquran dan Hadits* vol. 5, No 1, Januari 2004, Yogyakarta : Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 2004. Jurnal ini telah dicetak dalam buku yang berjudul “Kajian Hadis di Indonesia (sejarah dan pemikiran)” yang didalamnya menjelaskan secara sekilas perkembangan kajian hadis di Indonesia pada bab pertama, pada bab-bab selanjutnya ia membahas tentang kedudukan hadis sebagai hujjah dan pendekatan yang dilakukan untuk memahami hadis.
- d. “Kajian Hadits Indonesia Tahun 1900 – 1945 (Telaah terhadap Pemikiran Beberapa Ulama tentang Hadits)” merupakan penelitian milik Agung danarto dalam rangka andil dalam Yogyakarta : Proyek Perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999 / 2000.
- e. Skripsi yang ditulis oleh Andriansyah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatulah Jakarta dengan tema “Kajian Hadis di Indonesia: Profil Literatur Hadis di Indonesia th. 1955 – 2000.” Skripsi ini menjelaskan secara runtut tipologi penulisan yang digunakan ulama hadis di Indonesia pada masa itu. Selain itu ia juga mengklasifikasi dan memasukkan kitab-kitab riwayat dan dirayah dalam tipologi yang dibuatnya. Dari penelusuran literature yang

dilakuka, ia telah berhasil mengumpulkan delapan puluh enam kitab hadis, baik bahasa Arab maupun Indonesia.

- f. Jurnal yang berjudul “Peta Kajian Hadis Ulama Banjar” yang dilakukan oleh tiga akademisi dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari menjelaskan temuannya terhadap kitab-kitab hadis yang ditulis oleh ulama Banjar. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tipologi yang digunakan untuk memetakan kitab hadis adalah tipologi ulama klasik, yaitu *Riwayah* dan *Dirāyah*.
- g. Jurnal yang Berjudul “Kecenderungan Kajian Syarah Hadis Ulama Banjar (Telaah Literatur Syarah Hadis Terpublikasi), jurnal ini diajukan oleh Dzikri Niewana dan Saiffuddin pada Konfensi Internasional di IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini mendeskripsikan kitab-kitab hadis yang lajir di Banjar sebagai pokok pembahasan. Dari beberapa kitab syarah hadis diantaranya milik Kasyful Anwar menggunakan klasifikasi Arba’in. Penelitian ini juga memotret corak dan pendekatan yang dilakukan oleh penulis masing-masing kitab syarah hadis.
- h. Sedangkan penelitian yang berhubungan erat dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berhubungan dengan Muhajirin Amsar, “KH. Muhajirin Amsar Contribution On Legal Interpretation” yang ditulis oleh Maykur Hakim dan dimuat dalam Jurnal al Millah UII Vol. XV Februari 2016. Penelitian ini menjelaskan secara singkat penulisan *sanad/isnad* dan sistematika yang digunakan Muhajirin dalam menulis kitab *Misbāh al Dzolām Syarah Bulūgh Al Marām*.

